

## ABSTRAK

**DEWI MAYANG SALSHABYLLA, 1162090023, 2020, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI di MIS Al-Huda 2 Pasirnanjung Kabupaten Sumedang.”**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman peserta didik pada mata pelajaran SKI. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran, sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi ajar yang disampaikan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pemahaman peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *gallery walk* (2) Penerapan model pembelajaran kooperatif *gallery walk* pada mata pelajaran SKI (3) Pemahaman peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif *gallery walk*.

Model pembelajaran kooperatif *gallery walk* mampu menggiring peserta didik dalam mencari informasi dan membangun pengetahuan yang baru baik secara mandiri maupun kolaboratif dengan kelompoknya. Maka dari itu, model ini dianggap efektif dan menyenangkan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas melalui tahapan siklus yang berulang, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan studi dokumentasi.

Hasil analisis data memiliki kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *gallery walk* terlaksana dengan baik terbukti dengan meningkatnya hasil observasi aktivitas belajar. Aktivitas guru pada siklus I tindakan I memperoleh persentase sebesar 85% dengan rentang 80-100% hingga mencapai kategori baik. Sedangkan pada siklus I tindakan II memperoleh persentase sebesar 95% pada rentang 80-100% dengan kategori baik. Adapun pada siklus II tindakan I dan tindakan II meningkat 5% hingga mencapai persentase 100%, dengan kategori baik. Untuk aktivitas peserta didik pada siklus I tindakan I adalah 83% pada rentang 80-100% sehingga memperoleh kategori baik. Sedangkan pada siklus I tindakan II meningkat 3% menjadi 86% pada rentang 80-100% dengan kategori baik. Aktivitas peserta didik pada siklus II tindakan I memiliki nilai persentase sebesar 93% pada rentang 80-100% dengan kategori baik, sedangkan pada tindakan II meningkat 2% hingga mencapai persentase 95% pada rentang 80-100% maka siklus II aktivitas peserta didik pada kategori baik. Adapun pemahaman peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *gallery walk* memperoleh nilai rata-rata sebesar 33,5 dengan ketuntasan klasikal 11% sedangkan siklus I memperoleh nilai rata-rata 57 dengan ketuntasan klasikal 44% sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 79,1 dengan ketuntasan klasikal 94%. Maka Penelitian Tindakan Kelas ini telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yakni meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.